

Students' Learning Motivation on Learning Outcomes In High School Volleyball Sport Subjects

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Olahraga Bola Voli SMA

Anton Sukowati¹, Waskito Aji Suryo Putro^{2,3}, Saiful Anwar³

^{1 2 3} Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Anton Sukowati

✉ Antonsukowati@unimudasorong.ac.id

History:

Submitted: 28-11-2024

Revised: 20-12-2024

Accepted: 30-12-2024

Keyword:

Motivation to learn; Learning outcomes;
Volleyball

Kata Kunci:

Motivasi Belajar; Hasil Belajar; Bola Voli.

How to Cite:

Sukowati, A., Putro, W. A. S., Anwar, S.
(2024). Motivasi Belajar Siswa Terhadap

Hasil Belajar pada Mata Pelajaran

Olahraga Bola Voli SMA. Jurnal Muara

Olahraga, 7(1), 156-167.

<https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2518>

Abstract

The type of research uses a quantitative approach. The type of research is correlational. This research is a study involving a population of 45 students. Data were collected using a research instrument in the form of a questionnaire. Of the 30 questions tested, there were 23 valid questions with a reliability value of 0.903. The data analysis technique used was product moment correlation. The results of the study showed that: (1) the average/mean learning motivation of class X students of SMA Negeri 3 Raja Ampat was 70.77 or in the moderate category, (2) the average/mean learning outcomes of class X students of SMA Negeri 3 Raja Ampat was 69.00 or in the moderate category, and (3) there is a positive and significant relationship between learning motivation and learning outcomes of the Volleyball Sports Subject for Class X Students of SMA Negeri 3 Raja Ampat. This is indicated by the large value of r count which is greater than r table ($0.490 > 0.286$) and a significance value of 0.000, which means less than 0.05 ($0.000 < 0.05$)

Abstrak

Jenis Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian yang melibatkan populasi dengan jumlah populasi 45 siswa. Data dikumpulkan dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Dari 30 butir soal yang diuji coba, terdapat 23 soal yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,903. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata/mean motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Raja Ampat adalah 70,77 atau dalam kategori sedang, (2) rata-rata/mean hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Raja Ampat adalah 69,00 atau dalam kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Olahraga Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Raja Ampat. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,490 > 0,286$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).



Copyright © 2024 by
Jurnal Muara Olahraga.

This is an open access article under the cc-by license

 <https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2518>

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003). Pendidikan bukan hanya menekankan segi pengetahuan saja, tetapi juga harus menekankan segi emosi, rohani, hidup bersama, dan lain sebagainya. Pendidikan yang hanya menekankan segi pengetahuan akan mengakibatkan anak didik tidak dapat berkembang menjadi manusia yang utuh akibatnya terjadi macam-macam tindakan yang tidak baik. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mempersiapkan siswa sebagai anak didik untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Proses pendidikan memang masalah universal yang dialami oleh setiap bangsa, sehingga pelaksanaan pendidikan akan dipengaruhi oleh adanya berbagai fasilitas, budaya, situasi serta kondisi bangsa tersebut. Dalam pelaksanaan pendidikan tersebut terdapat perbedaan dari masing-masing bangsa, tetapi ada kesamaan tujuan yaitu untuk mendewasakan anak didik agar nantinya dapat berdiri sendiri di tengah masyarakat luas.

Proses pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis. Menurut Ega Trisna Rahayu (2013: 7), "Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional". Sedangkan menurut Victor G. Simanjuntak (2011: 5), "pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya".

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil

Belajar Pada Olahraga Bola Voli di SMA Negeri 3 Raja Ampat”.

B. Metode

Metode penelitian dasarnya adalah ilmu tentang metode atau cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode diartikan sebagai studi mengenai asas-asas dasar arti penyelidikan yang seringkali melibatkan masalah-masalah tentang logika, penggolongan, dan asumsi-asumsi dasar.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Arikunto (2006: 131), penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk membentuk tingkat hubungan-hubungan variabel yang berada dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Teknik Analisa dan Pengumpulan Data Angket/kuesioner. Menurut Sugiyono (2012:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

Metode Dokumentasi, Menurut Arikunto (2006:231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Sehingga dari teknik dokumentasi ini akan didapatkan data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa, dan hasil belajar bola voli siswa SMA Negeri 3 Raja Ampat.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Penskoran digunakan dengan menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Validitas, Menurut Arikunto (2006: 96) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”.

Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi Product Moment (Arikunto, 2006: 46). Perhitungannya menggunakan SPSS 16.0. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga product moment pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 N = jumlah subyek
 $\sum X$ = jumlah skor butir soal X
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y (Suharsimi Arikunto, 2006)

Reliabilitas, Reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan tidak baik jika bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu Reliability dalam penelitian ini menggunakan. Menurut (Arikunto, 2006: 41) Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS versi 16.0 dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha dari variabel yang diuji. rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{ll} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ll} = reliabilitas yang dicari
 K = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total (Arikunto, 2006:196)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian pada siswa Kelas X SMA Negeri 3 Raja Ampat, terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel Motivasi Belajar (X) dan variabel terikat Hasil Belajar (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data

masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 13.0

a. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 30 item dengan jumlah responden 45 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Motivasi Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 80,00 dan skor terendah sebesar 65,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 70,77, Median (Me) sebesar 69,00, Modus (Mo) sebesar 67,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,17.

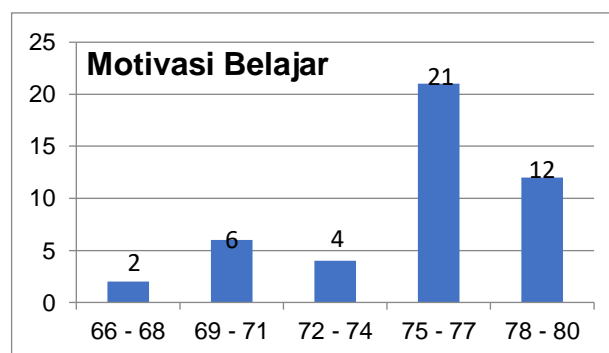
Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 45$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 45 = 6,3$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $80,00 - 65,00 = 15$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (15)/6 = 3$.

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	%
1.	78 – 80	12	26,6
	75 – 77	21	46,6
2.	72 – 74	4	8,8
	69 – 71	6	13,3
3.	66 – 68	2	4,4
Jumlah		45	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut :



Gambar Diagram Batang Distribusi Frekuensi

Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Motivasi Belajar mayoritas pada interval 75-77 sebanyak 21 siswa (46,6%) dan paling sedikit terletak pada interval 66-68 sebanyak 2 siswa (4,4%).

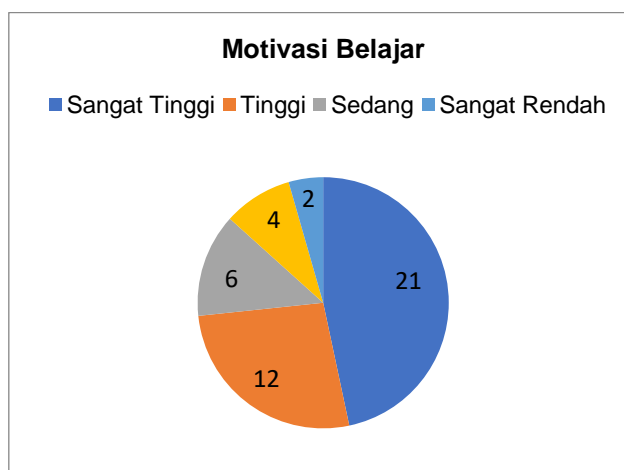
Penentuan kecenderungan variabel Motivasi Belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) sebesar 68 dan nilai maksimum (X_{mak}) sebesar 80, maka selanjutnya mencari rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $80,00 - 68,00 = 12$. Sedangkan panjang kelas ($\text{rentang}/K = (12)/5 = 3$). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1.	78 – 80	12	26,6	ST
2.	75 – 77	21	46,6	T
3.	72 – 74	4	8,8	S
4.	69 – 71	6	13,3	R
5.	66 – 68	2	4,4	SR
Total		45	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut :



Gambar 4.2. Pie Chart Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa (46,6%), frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori tinggi sebanyak 12 orang (26,6%) kategori sedang sebanyak 6 siswa (13,3%), dan frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori rendah sebanyak 4 siswa (8,8 %) dan katagori paling rendah sebanyak 2 siswa (4,4%).

b. Variabel Hasil Belajar

Data variabel Hasil Belajar diperoleh melalui rata-rata nilai test dari mata pelajaran olahraga bola voli dengan jumlah responden 45 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Hasil Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 80,00 dan skor terendah sebesar 65,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 75,77, Median (Me) sebesar 70,00, Modus (Mo) sebesar 75,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,23.

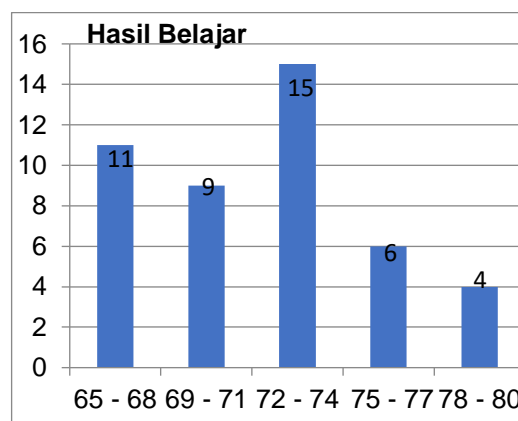
Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 45$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 45 = 6,3$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $80,00 - 65,00 = 15$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(15)/6 = 3$.

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	F	%
1.	78 – 80	4	8,8
2.	75 – 77	6	13,3
3.	72 – 74	15	33,3
4.	69 – 71	9	20,0
5.	65 – 68	11	24,5
Jumlah		45	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut :



Gambar Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Hasil Belajar mayoritas pada interval 72 – 74 sebanyak 15 siswa (33,3%) dan paling sedikit terletak

pada interval 77 – 80 sebanyak 4 siswa (8,8%).

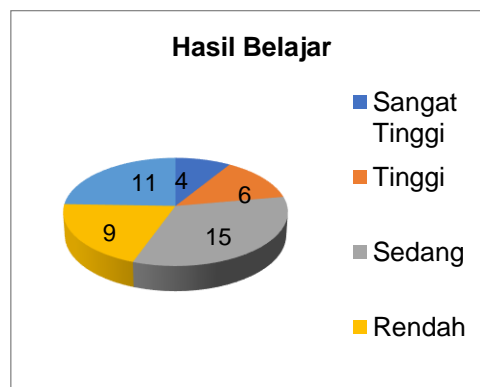
Penentuan kecenderungan variabel Hasil Belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) sebesar 65 dan nilai maksimum (X_{mak}) sebesar 80, maka selanjutnya mencari rentang data yang dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $80,00 - 65,00 = 15$. Sedangkan panjang kelas ($\text{rentang}/K = (15)/5 = 3$). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1.	78 – 80	4	8,8	Sangat Tinggi
2.	75 – 77	6	13,3	Tinggi
3.	72 – 74	15	33,3	Sedang
4.	69 – 71	9	20,0	Rendah
5.	65 – 68	11	24,5	Sangat Rendah
Total		45	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar Pie Chart Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (8,8%), frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (13,3%), frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori sedang sebanyak 15 siswa (33,3%), frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori rendah sebanyak 9 siswa (20,0%), dan frekuensi variabel Hasil Belajar pada kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa (24,5%).

Hasil Uji Prasyarat Analisis Normalitas

Normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa.

Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 13.00 for Windows. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 4.5. Hasil Normalitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Motivasi Belajar	0,625	Normal
Hasil Belajar	0,068	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Linieritas

Tujuan linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Linieritas

Variabel	df	Hitung F		Sig.	Ket
		Hitung	Tabel		
Motivasi Belajar	21:20	1,211	2,035	0,325	Linier
Hasil Belajar					

Sumber : Data Primer, Diolah, 2020

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Motivasi belajar dengan hasil belajar	0,490	0,286	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Olahraga Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Raja Ampat. Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi product moment menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Olahraga Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Raja Ampat. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,492 > 0,288$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).; sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan positif

dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Olahraga Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Raja Ampat”.

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa adalah motivasi belajar. Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga.

Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri (motivasi intrinsik) dan berasal dari luar diri pribadi siswa (ekstrinsik). Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Olahraga Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Raja Ampat.

Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi (2007) *panduan olahraga bola voli*. Era Pustaka utama
- Aip Syaifudin dan Muhadi, 1991. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbu
- Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Barbara L. Viera & Bonnie J. Freguson. (2014). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta dan Kebudayaan. deskripsi dan tinjauan kritis. Bandung: Nusa Media.
- Ega Trisna Rahayu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*,(Bandung: ALFABETA, 2013),
- Gunarsa, S.D. (2008). *Psikologi olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Muli
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hamalik, O. (2005). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah, N & Suhana, C. (2012). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT. Hlm.19-26.
- Irsyada, Mahfud. 2000. *Bola Voli*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kurniawan, Feri . (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung, Erlangga.
- Mulyasa, E. (2002). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT
- Mylsidayu, A. (2014) *Psikologi olahraga*. Bumi Aksara: Jakar
- Nopembri, S & Saryono. (2012) *Model pembelajaran pendidikan jasman: fokus*
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli Telah ditelaah oleh Tim Ahli FIK UNY*.Solo Era Pustaka Utama pada pendekatan taktik. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmsni Indonesia*. (Nomor 2).
- Rachman, H.A. (2008). *Dimensi kecakapan hidup (life skill) dalam pembelajaran*
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik* Raja Grafindo Persada.
- Sardirman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta
- Simanjuntak, Victor G. 2011. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Siregar, E & Hartini, N. (2010). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia.

- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta:
- Soeharno HP. 1993. Dasar-dasar Permainan Bola voli. Jogjakarta. : FPOK IKIP.
- Sugihartono, dkk. (2007.) Psikologi pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Suharno. (1993). Metodik melatih permainan bola volley. Yogyakarta: Yayasan
- Suherman, A. (2000). Dasar-dasar penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Suyono & Hariyanto. (2015). Implementasi belajar & pembelajaran. Bandung: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uno, H.(2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi AksaraBandung PT Remaja Rosdaka Karya
- Yunus. M (1992). Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.